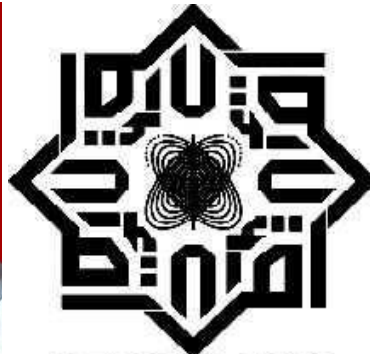




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

ELVIA

NIM. 11618200967

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 PEKANBARU
 1442 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
PADA KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU IBNU QOYYIM
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

ELVIA

NIM. 11618200967

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1442 H/2020



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru, yang ditulis oleh Elia NIM. 11618200967 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Rabi’ul Awal 1442 H/ 27 Oktober 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Proram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 10 Rabi’ul Awal 1442 H
27 Oktober 2020 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II

Niki Dian Permana, M.Pd

Penguji III

Dr. Herlina, M.Ag

Penguji IV

Vera Sardila, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Assalamualikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah dan hidayah Allah SWT penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Teamtik Terpadu Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru”.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Ter utama kepada semua pihak keluarga, ibunda Fitri, kakanda Masri, Jasman, Kasmir, Yuliana, dan keluarga lainnya yang selalu mendoakan, hingga Allah membukakan jalan dan mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat tugas akhir Skripsi (S1). Semoga Allah SWT memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa membahagiakan kedua Orang Tua dan Keluarga. Amin ya Robbal Alamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno M.Ag., selaku Plt. Rektor, Dr. H Suryan A. Jamrah MA selaku Wakil Rektor I, Dr. H.Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Ibu Dr. Dra .Rohani M.Pd.,Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Bapak H. Subhan S. Ag., M.Ag., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ibu Melly Andriyani, M.Pd., Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ibu Syafi'ah, M.Ag., Selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Seluruh dosen fakultas tarbiyah dan keguruan UIN suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.

10. Ibu Sri Indrayanti, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

11. Ibu Mardianti, S.Pd, Selaku Waka Kurikulum dan Ibu Risdayani, S.Pd. Selaku Wali Kelas IV, Ibu Eka Susi Susanti, S.Pd, selaku Wali Kelas V yang telah bersedia menjadi Informan Kunci dalam penelitian ini.

12. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.

13. Terima kasih kepada keluargaku, Orang tua Ayah Karimuddin (ALM) dan Ibu Mahar (ALMH) yang telah mendoakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terimakasih kepada semua Kakanda Junaidi dan Beta Harima serta semua kakanda tercinta lainnya yang tidak bisa Adinda tuliskan namanya satu persatu yang telah menaikan, memotivasi serta memfasilitasi hingga Adinda mu ini bisa melanjutkan pendidikan ke Universitas ini

5. Terimakasih kepada Keponakan Dhia Amelia yang selalu setia menemani dalam mengurus berbagai urusan dengan segala daya dan upaya.

6. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Nurwati, Nori Sarmiati, Rima Lestari, Riska Kharunnisa, Aldiana Putri, Salma dan Fadhillia Aprilia terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah dan susah senang serta telah bersedia berbagi berbagai informasi hingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2016 terkhusus PGMI B yang sudah 8 semester bersama saling mendukung, memberi saran, dan semangat kepada penulis.

Wassalam 'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 01 Oktober 2020
Penulis,

ELVIA
NIM. 11618200967



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Saat gunda dan kegalauan itu datang melanda...
 motivasi dan dukungan mu selalu hadir sebagai penawar.....
 Sungguh rasa semangat dan dukungan yang kalian berikan memberi kekuatan yang
 luar biasa untuk dinda dalam mengarungi setiap situasi dan kondisi....*

Dosen pembimbing.....

*Ibu Dra. H. Syafi'ah, M.Ag. terimakasih telah meluangkan waktu memberikan banyak
 dukungan dan bimbingan serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini...*

Terimakasih juga.....

*Teruntuk saudara-saudara yang tidak bisa saya sebutkan namanya ,serta
 sahabat,orang spesial dan teman-teman seperjuangan yang kusayangi*

Sungguh.....

*karena ribuan bahkan jutaan kata tidak akan pernah cukup untuk menyampaikan
 segenap rasa...*

ELVIA

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Elzha, (2020) : Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 di SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman guru terkait pembelajaran tematik terpadu, hal ini terlihat dari penyampaian guru yang kurang mengaitkan materi dengan tema, sehingga pemisahan mata pelajaran masih terlihat jelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian guru kelas 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru sudah menggunakan tema dalam pembelajaran walaupun pembelajaran tersebut masih bepusat pada guru dan materi yang diajarkan masih terpisah-pisah. Kendala yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru yaitu kesulitan guru menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kurangnya alat bantu mengajar juga menjadi faktor penghambat proses pembelajaran tematik terpadu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran akan sangat baik jika didukung oleh sarana prasarana belajar serta kreativitas seorang guru.

Kata Kunci : *Kurikulum 2013, Pembelajaran Tematik Terpadu*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Elzita, (2020): The Implementation of Integrated Thematic Learning in 2013 Curriculum at Islamic Integrated Elementary School of Ibnu Qoyyim Pekanbaru

This research aimed at describing an overview of the implementation of Integrated Thematic Learning in 2013 Curriculum at Islamic Integrated Elementary School of Ibnu Qoyyim Pekanbaru. This research was instigated by the lack of teacher comprehension related to Integrated Thematic Learning. It could be seen from teacher explanation that did not relate the material with the theme, so the separation of subjects could be seen clearly. Qualitative descriptive method was used in this research. Observation, interview, and documentation with the research subject is the grade four teacher. The results show that the implementation of teacher learning has used themes in learning even though the learning is still teacher centered and the material is still separate. The constraints found in implementing integrated thematic learning at Islamic Elementary School of Ibnu Qoyyim Pekanbaru are the difficulty of teachers in creating student centered learning and the lack of teaching aids is also an inhibiting factor in the integrated thematic learning process. Thus it can be concluded that the implementation of learning will be very good if it is supported by learning infrastructure and the creativity of a teacher.

Keywords: *2013 Curriculum, Integrated Thematic Learning*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إفيا، (2020) : تنفيذ التعلم الموضوعي المتكامل في منهج 2013 في مدرسة ابن القيوم الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى وصف تنفيذ التعلم المواضيعي المتكامل في منهج 2013 في مدرسة ابن القيوم الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. وخلفية هذا البحث هي عدم فهم المدرسين فيما يتعلق بالتعلم الموضوعي المتكامل، ويعرف ذلك من خلال تقديمهم الذي لا يربط المادة بالموضوع، بحيث لا يزال التفريق بين الموضوعات واضحا للعيان الطريقة المستخدمة في هذا البحث وصفية كيفية. وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. جاء مصدر البيانات من نتائج المقابلة مع مدير المدرسة وموظفي المناهج ومدرسي مدرسة ابن القيوم الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو أظهرت النتائج أن تنفيذ التعلم الموضوعي المتكامل في مدرسة ابن القيوم الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو، ويعرف ذلك من مراحل التخطيط والتنفيذ والتقييم التي قام بها مدرسو الفصل وكانت مناسبة بمعايير ومع ذلك، هناك عقبات في تنفيذ التعلم المواضيعي المتكامل في مدرسة ابن القيوم الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو، أي البنية التحتية التعليمية التي كانت محدودة وغير كافية، بحيث يمكن أن تعيق إبداع المدرس في عملية التعليم. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تنفيذ التعلم الموضوعي المتكامل يمكن أن يعمل بشكل جيد للغاية إذا كان تنفيذ التعلم مدعوماً بمرافق تعليمية كافية ومناسبة لحاجات المدرسين.

الكلمات الأساسية : منهج 2013، التعلم الموضوعي المتكامل



DAFTAR ISI

PERSEKUTUHAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	8
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	37
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu	41
C. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Triangulasi Teori Penelitian Kualitatif	47
F. Teknik Analisis Data	49

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49

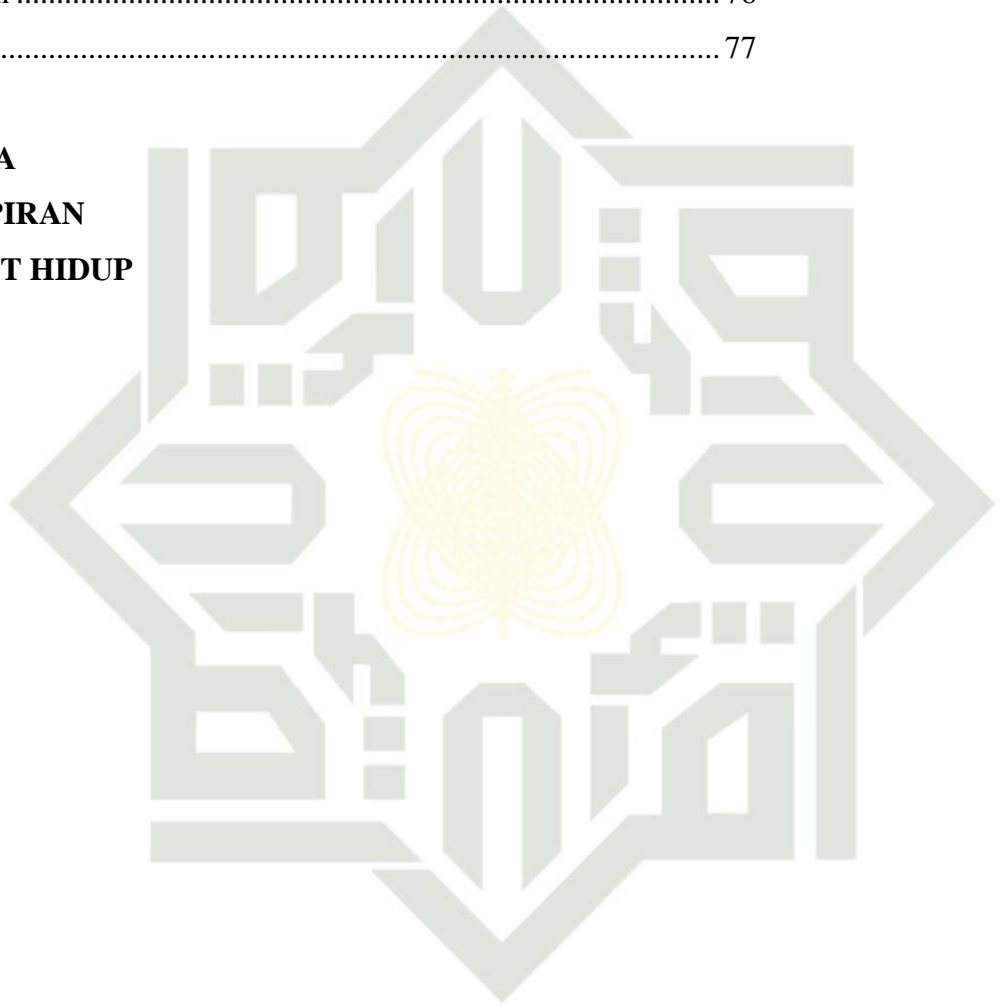
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

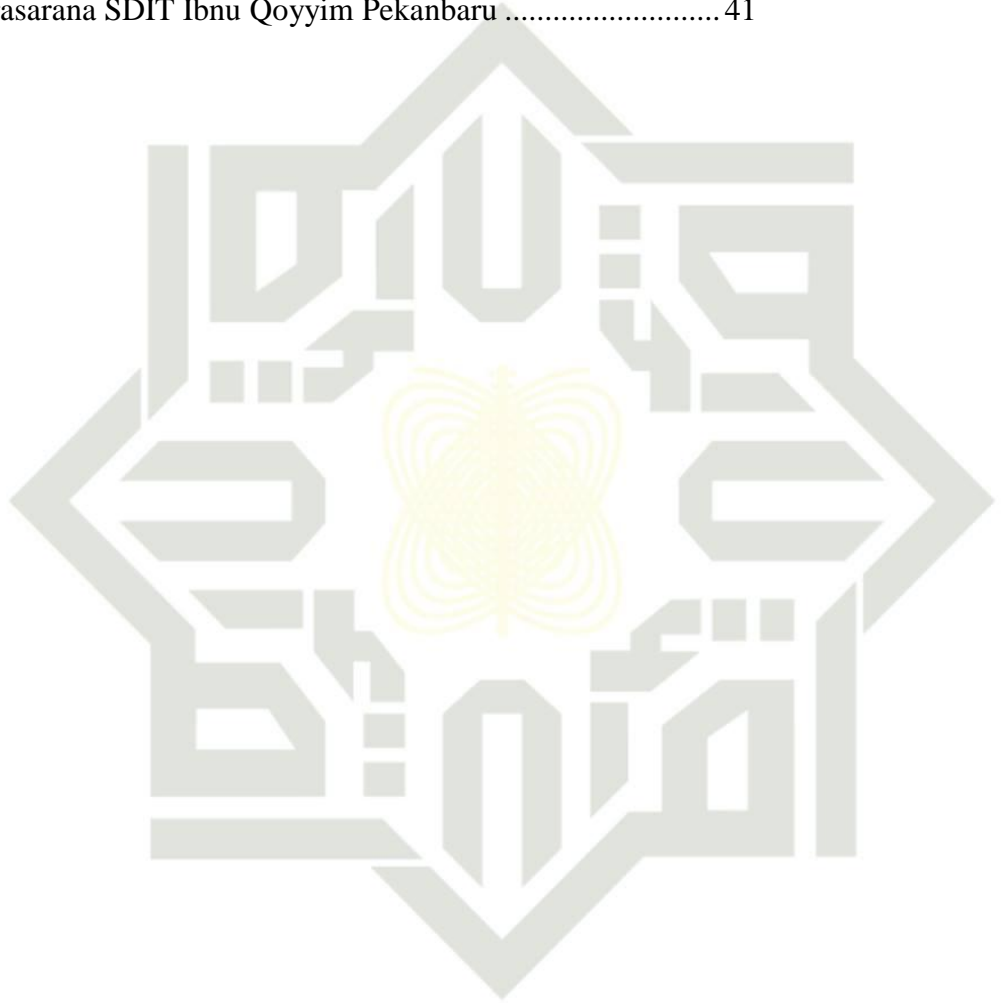
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Identitas SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru	38
Tabel 4.2	Keadaan Tenaga Pendidik SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru	39
Tabel 4.3	Kondisi Siswa SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru.....	40
Tabel 4.4	Keadaan Sarana SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru	40
Tabel 4.5	Keadaan Prasarana SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru	41



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

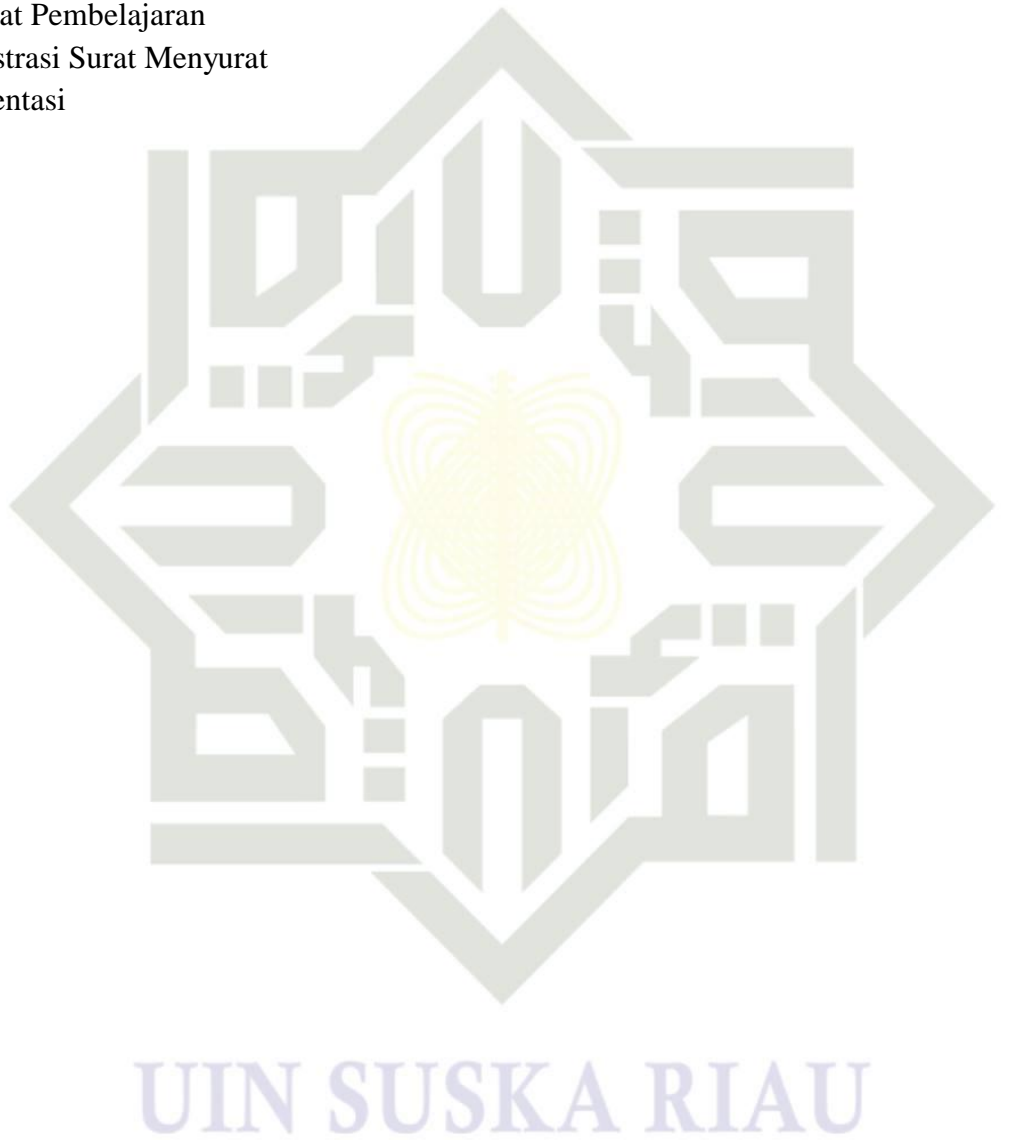
- Lampiran 1 Analisis Data
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 6 Administrasi Surat Menyurat
- Lampiran 7 Dokumentasi

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai aspek dan hasil budaya terbaik yang mampu menyediakan setiap generasi manusia untuk melanjutkan kehidupan dan cara hidup mereka dalam konteks sosial budaya. Oleh karena itu banyak unsur yang terkait dalam pendidikan.¹ Tujuan pendidikan adalah seperangkat sasaran kemana pendidikan itu diarahkan (Dirto Hadisusanto, Suryati Sudharto dan Dwi Siswoyo, 1995) sasaran yang dicapai melalui pendidikan memiliki ruang lingkup sama dengan fungsi pendidikan. Wujud tujuan pendidikan dapat berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Sehingga tujuan pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu sistem nilai yang disepakati kebenarannya dan kepentingannya yang dicapai melalui berbagai kegiatan, baik jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah.²

Pembelajaran merupakan proses yang melibatkan guru dengan semua komponen tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian. Jadi proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang saling terkait antar komponennya di dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sudiarto (1990) pembelajaran adalah upaya penataan lingkungan agar kegiatan belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Pembelajaran yang dimaksud disini merupakan kurikulum yang menuntut guru untuk menciptakan dan memodifikasi aktifitas

¹ Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Undang-Undang RI No. 20 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokusmedia, 2005), hlm. 95

² Isman Husaini, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran sesuai dengan perancangan yang telah dibuat. Berdasarkan silabus yang terdapat pada kurikulum, hasil pembelajaran yang diinginkan oleh guru dapat ditentukan.³

Dalam hal ini, guru menjadi sumber utama tujuan bagi para pelajar. Sehubungan itu, guru seharusnya mampu menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang bermakna dan dapat diukur. Di samping itu, seorang guru juga harus berupaya memilih dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi pelajar yang mengarah kepada matlamat yang telah diharapkan tersebut. Dengan kemajuan yang makin pesat seperti sekarang ini guru idealnya terus belajar kreatif, mengembangkan diri serta terus menerus menyesuaikan pengetahuan dan cara mengajar mereka dengan penemuan baru dalam dunia pendidikan, psikologi dan ilmu pengetahuan.⁴

Pembelajaran tematik terpadu menjadi poin terpenting dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Pembelajaran tematik terpadu sebagai suatu konsep dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna.⁵ Pembelajaran tematik pada hakekatnya tidak diperbolehkan bertentangan dengan kurikulum tetapi sebaliknya pembelajaran tematik dirancang sedemikian halnya supaya mendukung pencapaian pembelajaran yang termuat dalam kurikulum saat ini. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat

³ Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 29

⁴ Sukardjo, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 1-2

⁵ Mardia Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018), hlm.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Pembelajaran tematik juga mempunyai kaitan dengan psikologi perkembangan karena itu psikologi belajar juga diperlukan karena mempunyai kontribusi dalam hal isi materi tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana mereka harus mempelajarinya, pembelajaran tematik juga tidak terlepas dari peran serta media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran tematik sebaiknya bervariasi sehingga membantu siswa memahami konsep yang abstrak, metode juga perlu yang bervariasi sesuai dengan sifat pembelajaran tematik yang fleksibel maka perlu menggunakan multimetode misalnya, percobaan, role playing, tanya jawab, demonstrasi dan dialog. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mewujudkannya adalah dengan berusaha mencari dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Penerapan pembelajaran tematik pada beberapa sekolah dasar belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil observasi awal di SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru menunjukkan bahwa motivasi terhadap pembelajaran tematik rendah. Hal ini disebabkan oleh strategi yang digunakan guru kurang sesuai dengan tuntutan pembelajaran tematik terpadu. Metode pembelajaran yang digunakan ceramah, tanya jawab dan penugasan, siswa kurang dilatih untuk menemukan sendiri dan memecahkan masalah dalam belajar dan guru juga belum mampu membangkitkan minat siswa untuk bertanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru.”**

B. Definisi Istilah

Pelaksanaan secara umum merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan ini biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Pelaksanaan menurut Westra adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan diterapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaan dan kapan dimulainya.⁶ Sedangkan pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan siswa yang didalamnya terjadi interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

⁶Husein Winarto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jurnal Pendidikan Vol. 2 No. 1, 2011), hlm. 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pembelajaran Tematik Terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.⁷

Kurikulum 2013 merupakan penyempurna Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006. Kurikulum ini dimaksudkan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.⁸

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka peneliti membatasi permasalahan yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada kelas 4 di SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru?

⁷ Abdullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*, (Magetan: CV. Media Grafika 2017), hlm. 3

⁸ Ma'as Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish 2016), hlm. 35-36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Tujuan Penelitian

Apakah kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru?

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru.

Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya peningkatan mutu dan proses hasil belajar siswa dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.

Bagi lembaga sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki penggunaan pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik mengenai proses pembelajaran yang efektif dan mampu dipublikasikan oleh pendidik ketika menjadi pendidik.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai masukan, bahan pertimbangan maupun referensi terhadap hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di sekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Kajian Teoritis

1. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum menurut istilah berasal dari bahasa latin *curere* yang artinya berlari. Selanjutnya lahirlah istilah *curicle* yang berarti kereta dua yang ditarik oleh dua ekor kuda. Kemudian lahirlah istilah *curriculum* yang berarti mata pelajaran yang harus berlatih (*course of study of training*). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kurikulum diartikan sebagai susunan mata pelajaran. Selanjutnya Hilda Taba dalam bukunya *curriculum development* mendefinisikan bahwa kurikulum merupakan cara mempersiapkan manusia untuk berpartisipasi sebagai anggota yang produktif dari suatu budaya.⁹

Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktek pendidikan.¹⁰ Konsep terpenting yang perlu mendapatkan penjelasan dalam teori kurikulum adalah konsep kurikulum. Adapun tiga konsep tentang kurikulum:

Konsep pertama: Kurikulum sebagai suatu substansi, suatu kurikulum dipandang orang sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi siswa di sekolah, atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai.

⁹ Mardia Hayati dan Sakilah, *Op.Cit*, hlm.1

¹⁰ Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017), hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu kurikulum mencakup lingkup tertentu seperti suatu sekolah, suatu kabupaten, provinsi, ataupun seluruh negara. *Konsep kedua:* Kurikulum sebagai suatu sistem, yaitu sistem kurikulum. Hasil dari suatu sistem kurikulum adalah tersusunnya suatu sistem kurikulum guna untuk memelihara kurikulum agar tetap dinamis. *Konsep ketiga:* Kurikulum sebagai suatu bidang studi. Kurikulum sebagai suatu bidang merupakan suatu kajian ahli kurikulum dan pendidikan dan pengajaran. Tujuan kurikulum sebagai studi adalah mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum.¹¹

Menurut Amri, kurikulum 2013 memiliki perbedaan dengan kurikulum yang sebelumnya yaitu KTSP. Perbedaan yang dikemukakannya ialah kompetensi lulusan pada kurikulum 2013 lebih memadukan antara *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sementara pada KTSP lebih menekankan pada aspek pengetahuan.¹²

b. Landasan Kurikulum 2013

1) Landasan Fiosofis

Landasan filsafat Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 yaitu *Pertama;* Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. *Kedua;* Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa

¹¹ *Ibid*, hlm. 27

¹² Amri, Sofan, *Pengembangan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hlm. 35



yang kreatif. *Ketiga*; Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan akademik. *Keempat*; membangun masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial dan berpartisipasi membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik.¹³

2) Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based-education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based-curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses dan standar kompetensi lulusan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan untuk bersikap berpengetahuan, berketerampilan dan bertindak.

3) Landasan Yuridis

Landasan yuridis kurikulum 2013 adalah:

- a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹³ Fitri AlFaris, *Kurikulum 2013 dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Progresivisme*, (Jurnal Literasi, Vol. 25. No 2, 2015), hlm. 324



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Menengah Nasional.
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.¹⁴

c. Keunggulan Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Hal ini dimungkinkan karena kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi yang secara konseptual memiliki keunggulan. *Pertama;* Kurikulum 2013 bersifat alamiah (konstektual), berfokus pada hakikat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensi masing-masing. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar dan proses belajar. Proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja dengan kompetensi tertentu bukan sekedar transfer pengetahuan.

Kedua; Kurikulum 2013 yang berbasis berkarakter dan berkompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan, dan keahlian tertentu

¹⁴ Kunandar, *PENILAIAN AUTENTIK (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 32-34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu. *Ketiga*; ada bidang-bidang studi tertentu atau mata pelajaran tertentu dalam pengembangannya lebih cepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.¹⁵

d. Standar Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar

Standar adalah kesepakatan-kesepakatan yang didalamnya terdiri antara lain mengenai spesifikasi teknis atau kriteria-kriteria yang akurat yang digunakan sebagai peraturan, petunjuk atau definisi-definisi tertentu untuk menjamin suatu barang, produk, proses, atau jasa sesuai dengan yang telah dinyatakan. Adapun standar atau ketentuan yang terdapat dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah dasar adalah:

- 1) Proses pembelajaran yang akan dipelajari yaitu berdasarkan tema.
- 2) Proses pembelajaran didasari atas prinsip pembelajaran siswa aktif untuk menguasai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti pada tingkat yang memuaskan.
- 3) Proses pembelajaran dikembangkan atas dasar karakteristik konten konseptual, yaitu pengetahuan yang merupakan konten yang bersifat *mastery* dan diajarkan secara langsung (*direct teaching*), keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah konten yang bersifat *developmental*

E.Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 63



2. Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam Kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar kelas I sampai kelas VI dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Sedangkan dalam Kurikulum Tahun 2006 (KTSP) pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan di kelas I sampai kelas III. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang

yang dapat dilatih (*trainable*) dan diajarkan secara langsung (*direct teaching*), sedangkan sikap adalah konten developmental dan dikembangkan melalui proses pendidikan yang tidak langsung (*indirect teaching*).

- 4) Proses pembelajaran dikembangkan atas prinsip pembelajaran siswa aktif melalui kegiatan mengamati (melihat, membaca, mendengar, menyimak), menanya (lisan, tulis), menganalisis (menghubungkan, menemukan, mengaitkan, membangun cerita/konsep), mengkomunikasikan (lisan, tulis, gambar, grafik, tabel dan lain-lain).
- 5) Pembelajaran remedial dilaksanakan untuk membantu peserta didik menguasai kompetensi yang masih kurang. Pembelajaran remedial dirancang berdasarkan kelemahan yang ditemukan pada peserta didik.¹⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Trianto, Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 118-119



dipadukan. Tema merupakan wadah atau tempat untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.¹⁷

Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik terpadu ini bertolak dari semua tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Menurut Poewadarmita (2001:30), tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya.¹⁸

b. Fungsi Tema Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam pembelajaran tematik tema digunakan untuk menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh. Tema memiliki peran agar anak mampu mengenal konsep secara mudah dan jelas serta menciptakan materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hlm. 54

¹⁷Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),

¹⁸*Ibid.*, hlm. 31



yang terintegrasi. Dewey (2006: 85) memberikan alasan perlunya pengintegrasian berbagai materi pelajaran ke dalam pembelajaran, karena didalam kehidupan manusia sebagian besar masalah dan pengalamannya adalah bersifat interdisipliner dan pengintegrasian berbagai materi pelajaran juga sesuai dengan akal manusia. Maka dari itu pembelajaran yang menjurus pada materi yang tidak terpadu akan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.¹⁹

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tema merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran tematik karena dengan tema dapat menciptakan pembelajaran yang terintegrasi dan bermakna bagi siswa.

c. Landasan Pembelajaran Tematik Terpadu

Adapun landasan pembelajaran tematik terpadu adalah:

1) Landasan Filosofis

Menurut Sukayati (2004: 4), landasan filosofis dari implemenrasi pembelajaran tematik terpadu sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu:

- a) Aliran progresivisme beranggapan bahwa proses pembelajaran pada umumnya perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dan memperhatikan pengalaman siswa.

¹⁹E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b) Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa sebagai kunci dalam pembelajaran. Aliran ini menekankan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Siswa berinteraksi dengan lingkungannya dengan cara melihat, mendengar, menjamah, mencium, dan merasakan.
- c) Aliran humanisme melihat siswa dari segi motivasi, potensi dan keunikannya. Secara fitrah siswa memiliki bekal atau potensi yang sama dalam upaya memahami sesuatu. Implikasi wawasan tersebut dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:
- (1) Guru merupakan satu-satunya sumber informasi.
 - (2) Siswa disikapi sebagai subjek belajar yang secara kreatif mampu menemukan pemahamannya sendiri.
 - (3) Dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak bertindak sebagai model, teman pendamping, pemberi motivasi, penyedia bahan pembelajaran, dan aktor yang juga bertindak sebagai siswa (pembelajar).²⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰Rusman, *PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU (Teori, Praktek , dan Penilaian)*, (Jakarta : Rajawali P, 2015), hlm. 144

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Landasan Psikologis

Pandangan-pandangan psikologis yang melandasi pembelajaran tematik terpadu dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pada dasarnya masing-masing siswa membangun realitasnya sendiri. Dengan kata lain, pengalaman langsung siswa adalah kunci dari pembelajaran yang berarti bukan pengalaman orang lain (guru) yang ditransfer melalui berbagai bentuk media.
- b) Pikiran seseorang pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk mencari pola dan hubungan antara gagasan-gagasan yang ada. Pembelajaran tematik terpadu memungkinkan siswa untuk menemukan pola dan hubungan tersebut dari berbagai disiplin ilmu.
- c) Pada dasarnya siswa adalah seorang individu dengan berbagai kemampuan yang dimilikinya dan mempunyai kesempatan untuk berkembang.
- d) Keseluruhan perkembangan anak adalah terpadu dan anak melihat dirinya dan sekitarnya secara utuh (holistik).

3) Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik terpadu berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh



pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya (Bab V pasal 1-b).

4) Landasan Praktis

Landasan praktis juga merupakan salah satu landasan selain ketiga landasan diatas karena pada dasarnya guru harus melaksanakan pembelajaran tematik secara aplikatif didalam kelas. Sehubungan dengan hal ini maka dalam pelaksanaannya pembelajaran tematik terpadu juga dilandasi landasan praktis sebagai berikut:

- a) Perkembangan ilmu pengetahuan begitu cepat sehingga terlalu banyak informasi yang harus dimuat dalam kurikulum
- b) Hampir semua mata pelajaran di sekolah diberikan secara terpisah satu sama lain padahal seharusnya saling terkait.
- c) Permasalahan yang muncul pada pembelajaran sekarang ini cenderung lebih bersifat lintas mata pelajaran (*interdisipliner*) sehingga diperlukan usaha kolaboratif antara berbagai mata pelajaran untuk memecahkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Kesenjangan yang terjadi antara teori dan praktik dapat dipersempit dengan pembelajaran yang dirancang secara terpadu sehingga siswa akan mampu berpikir teoritis dan praktis.²¹

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran melalui tema dapat membantu siswa untuk mengembangkan secara langsung semua pemikirannya dalam proses pembelajaran.

Deni Kurniawan (2014: 92) mengemukakan karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experience*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

²¹Mardia Hayati dan Sakilah, *Op.Cit*, hlm. 37-43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Focus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

- 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.²²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik bukan semata-mata merancang aktivitas-aktivitas dari masing-masing mata pelajaran yang dikaitkan. Pembelajaran tematik bisa saja dikembangkan berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan mengacu pada aspek-aspek yang ada di dalam kurikulum yang bisa saja dipelajari bersama melalui pengembangan tema tersebut.

e. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu diperhatikan dengan benar mengenai prinsip-prinsip yang mendasarinya sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan pada pelaksanaannya didalam kegiatan belajar mengajar. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1) Prinsip Penggalian Tema

Tema dalam pembelajaran tematik selalu beragam dan mempunyai karakter masing-masing maka dalam tema sering ditemui tema yang saling tumpang tindih dan mempunyai keterhubungan sehingga penggalian tema merupakan hal yang sangat penting dan perlu diketahui juga dalam penggalian tema perlu memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

²² Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kedekatan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema yang terdekat dengan kehidupan anak kepada tema yang semakin jauh dari kehidupan anak.
- b) Kesederhanaan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang sederhana ke tema-tema yang lebih rumit bagi anak.
- c) Kemenarikan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang menarik minat anak kepada tema-tema yang kurang menarik minat anak.
- d) Keinsidental, artinya peristiwa atau kejadian di sekitar anak (sekolah) yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, hendaknya dimasukkan dalam pembelajaran walaupun tidak sesuai dengan tema yang dipilih pada hari itu.²³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penggalian tema sebaiknya difokuskan pada kebutuhan dan minat siswa, agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran serta tema sebaiknya dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

2) Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Dalam pembelajaran tematik peran guru sangat penting, guru tidak hanya sekedar memberikan ceramah namun juga sebagai fasilitator bagi peserta didiknya, guru harus mampu terlibat dalam

²³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh rangkaian proses pembelajaran, tidak hanya itu guru juga harus mampu menjadi mediator bagi peserta didiknya. Berdasarkan hal tersebut maka Prabowo (Trianto, 2011:155-156) mengungkapkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Guru hendaknya jangan menjadi *singe actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar.
- b) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama kelompok .
- c) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap kesempatan guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.²⁴

3) Prinsip Evaluasi

Pada dasarnya evaluasi digunakan untuk mengetahui hasil pencapaian terhadap sesuatu dengan standar yang telah ditentukan. Sofan Amri (2011: 21) mengemukakan langkah yang positif terkait dengan evaluasi yaitu:

- a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (*self-evaluation/self-assesment*) disamping bentuk evaluasi lainnya.

²⁴ Sofan Amri, *Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 113



- b) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi sangatlah penting karena dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui dan mengambil langkah yang tepat untuk memperbaiki segala kekurangan dalam pembelajaran sehingga standar yang ditetapkan dapat tercapai.

4) Prinsip Reaksi

Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit tetapi ke sebuah kesatuan yang utuh dan bermakna. Maka guru dituntut agar mampu merencanakan pembelajaran dan melaksanakannya dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara menyeluruh dengan pembelajaran tematik maka dapat memungkinkan hal tersebut bisa dilakukan, karena guru dapat merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.²⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵*Ibid.*, hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Model Pengembangan Pembelajaran Tematik Terpadu

Terdapat tiga model integrasi pembelajaran yang digunakan untuk pengembangan pembelajaran tematik di Indonesia yaitu :

1) Jaring laba-laba (*Webbed*)

Pada model webbed pendekatannya menggunakan tematik sehingga tema digunakan sebagai sarana pemersatu beberapa materi pelajaran yang pertama kali dilakukan adalah menemukan tema yang akan digunakan, selanjutnya dengan memperhatikan keterkaitan mata pelajaran yang dipadukan maka dikembangkanlah sub tema dari tema yang telah ditemukan.

2) Keterpaduan (*Integrated*)

Model keterpaduan adalah model pengembangan pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan antar bidang studi. Model ini membutuhkan keterampilan dari seorang guru baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya, karena guru harus menemukan ketumpang tindihan dari setiap materi bidang studi dalam satu semester.

3) Keterhubungan (*Connected*)

Model keterhubungan, pada prinsipnya mengupayakan dengan sengaja adanya keterhubungan konsep, keterampilan, topik, ide, kegiatan dalam satu bidang studi. Pada model ini, siswa tidak terlatih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melihat suatu fakta dari berbagai sudut pandang, karena pada model ini keterkaitan materi hanya terbatas pada satu bidang studi saja.²⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai bidang studi dengan menggunakan suatu tema dan pembelajaran tematik bertolak dari model-model pengintegrasian pembelajaran tersebut.

g. Media dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik Terpadu
1) Media

Dalam pembelajaran tematik media yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta materi dan dibuat semenarik mungkin bagi siswa. (Briggs: 1997). Menurut *National Education Association* (1996) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Penggunaan media tentunya melibatkan siswa maka harus dipertimbangkan juga bahwa media dalam pembelajaran tematik tersebut dapat dengan mudah digunakan siswa baik secara individual, klasikal maupun kelompok.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi secara optimal akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang

²⁶ Dyah Sriwilujeng, *Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Diakses dari <http://dya92.files.wordpress.com/2012/01/6-rpp-diklattematik-28-nop-7-des-2011.docx>. November 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abstrak.²⁷ Terkait dengan media pembelajaran tematik, Ahmad Rivai (2001:2) mengungkapkan beberapa manfaatnya bagi siswa antara lain:²⁸

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.²⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan media dalam pembelajaran tematik adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri

²⁷ Conny R Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks Cipta Persada, 2008), hlm. 45-46

²⁸ Basuki Wibawa, Farida Mukti, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Depdikbud, 2002), hlm. 51

²⁹ Conny R. Semiawan, *Op. Cit.*, hlm. 51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dan di dalam media pembelajaran tersimpan informasi yang disalurkan kepada siswa oleh guru maupun siswa itu sendiri.

2) Sumber Belajar

Pemanfaatan sumber belajar sudah tercantum dalam kurikulum dengan menggunakan sumber belajar yang beragam diharapkan dapat tercipta pembelajaran tematik yang efektif, menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa. Sumber belajar yang beragam dapat memungkinkan kondisi dimana aktivitas pembelajaran tematik ditekankan pada siswa.

Dalam pembelajaran tematik sumber belajar merupakan segala sesuatu dimana siswa dapat mendapatkan informasi terkait materi yang sedang dipelajari, sumber belajar bisa didapat dari berbagai macam misalkan bahan ajar, gambar-gambar, media elektronik, metode belajar (diskusi, problem solving, debat, permainan, dll.), ruang kelas, perpustakaan, teman, dan tempat-tempat umum yang diketahui siswa.³⁰

Maka dari penjelasan diatas sumber belajar merupakan informasi yang berada diluar diri siswa yang dapat memungkinkan terjadinya proses belajar. Pada masa kini sumber belajar sudah sangat beragam sehingga diharapkan guru lebih bijak dan jeli dalam memilih dan menyediakan sumber belajar bagi siswanya dengan cara mempertimbangkan karakteristik belajar anak serta sejauh mana

³⁰ Rahmawati, *Kesiapan Guru Dalam MengImplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif di SD Negeri Graulan Kulon Progo*, (Jurnal :UIN Yogyakarta, 2015), hlm. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber belajar tersebut dapat memberikan proses belajar dan sumber belajar yang baik seharusnya dapat memberikan dukungan terhadap proses belajar bukan sebaliknya.

h. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu

Kunandar (2007:137) mengatakan bahwa pembelajaran tematik memiliki kelebihan yaitu:

- 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa
- 2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa
- 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna
- 4) Mengembangkan keterampilan berfikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi
- 5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama
- 6) Memiliki sikap toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain
- 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik

Selain kelebihan diatas pembelajaran tematik juga mempunyai kelemahan. Kelemahan tersebut bisa terjadi apabila guru kurang menguasai penjabaran tema sehingga dalam pembelajaran tematik akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa sulit untuk mengaitkan tema dengan materi pokok setiap mata pelajaran. Jika skenario tidak menggunakan metode yang inovatif dan beragam maka pencapaian standar kompetensi maka akan menyulitkan guru dalam pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.³¹

Prosedur Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar

1) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai kompetensi dasar pembelajaran. Proses pengalaman belajar dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam disekitarnya.³²

Menurut Kemendikbud dalam bukunya Panduan Teknis Penyusunan RPP mengatakan bahwa; hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para siswa, khususnya guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara professional.

³¹ Rusman, *Op. Cit.*, hlm. 162

³² Herman Wijayanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Pustaka, 2015), hlm. 126



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, agar siswa dapat melakukan kegiatan seperti pada silabus.
- c) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar.³³

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan tahap pelaksanaan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Secara prosedural langkah-langkah kegiatan yang diterapkan kedalam tiga langkah sebagai berikut

(1) Kegiatan Awal

Berkaitan dengan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran tematik bahwa kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pendahuluan pembelajaran ini diantaranya untuk menciptakan kondisi awal pembelajaran yang kondusif. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pendahuluan adalah:

- (a) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- (b) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual;

³³ Kemendikbud 2013, *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Kemendikbud, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) Mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;
- (d) Mengantarkan siswa kepada permasalahan materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
- (e) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti aktivitas yang paling diutamakan adalah keaktifan siswa (*student centered*) dimana pendidikan berpusat pada siswa sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan nyaman bagi siswa, guru hanya memberikan pengarahan dan memberikan kemudahan bagi siswa yang mengalami kesulitan.

Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan melalui proses yakni:

(a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru memberi kesempatan seluas-luasnya pada siswa untuk membaca, mendengar, menyimak, melihat, meraba dan membaui (tanpa atau dengan alat).

(b) Menanya

Dalam kegiatan menanya guru mendorong siswa untuk bertanya mengenai apa yang dilihat, disimak, atau dibaca. Bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang belum mampu mengajukan pertanyaan, guru membimbing agar siswa mampu melakukannya secara mandiri. Pertanyaan tersebut bisa bersifat faktual dan hipotetik yang berkaitan dengan fakta, konsep, prosedur dan generalisasi.

(c) Mengumpulkan Informasi/Eksperimen

Dalam kegiatan ini, siswa untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar misalnya dengan membaca buku yang lebih banyak, memerhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti bahkan melakukan eksperimen untuk dijadikan sebagai bahan berfikir kritis bagi siswa.

(d) Mengasosiasi/Menalar

Berdasarkan berbagai informasi yang diperoleh, siswa dapat menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya.

(e) Mengkomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar siswa atau kelompok siswa tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru dapat pula meninjau kembali pembelajaran dengan mengajak siswa merangkum inti pelajaran dan mengadakan evaluasi. Selama kegiatan pembelajaran tematik berlangsung dapat terjadi segala kemungkinan, maka dalam kegiatan penutup ini guru merencanakan kegiatan tindak lanjut berupa remedial, program pengayaan, konseling/atau memberikan tugas-tugas sesuai dengan hasil belajar siswa. Guru juga menyampaikan pada siswa mengenai tema apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, hal ini dilakukan supaya siswa dapat mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan materi.³⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang sistematis dan terencana serta dilaksanakan pada beberapa kali pertemuan untuk satu tema.

Penelitian Relevan

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian lain yang dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan data dalam penelitian terdahulu sebagai telaah pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

³⁴Trianto, Hadi Suseno, *Op. Cit*, hlm. 90

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Puspitasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014 dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang”. Hasil dari penelitiannya yaitu bahwasannya di dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ini sudah diterapkan dengan cukup baik sesuai dengan standar kurikulum. Hal ini ditunjukkan dari perangkat pembelajaran yang direncanakan sudah berstandar tematik, konvensional. Pada skripsi ini, penulis menemukan gejala yang ditemukan saat pelaksanaan pembelajaran tematik di madrasah tersebut yaitu konsep penyuluhan tentang pembelajaran tematik yang diterima oleh sebagian guru bersifat teoritis sehingga pelaksanaannya di lapangan kurang memuaskan. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan yang dilakukan oleh Rizki Puspitasari adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitiannya yaitu siswa kelas tinggi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Suraya Tahun 2014 dengan judul “Pembelajaran Tematik Integratif dan pengaruhnya terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dalam skripsi Kharisma Suraya terdapat Perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu dalam penelitian Kharisma Suraya mengkaji tentang pembelajaran



tematik dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa sedangkan penelitian yang penulis teliti mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran tematik di sebuah sekolah tetapi tidak mengkaji tentang pengaruhnya terhadap akhlak siswa. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran tematik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Nurul Aini Tahun 2012 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang”. Pada skripsi ini saudara Latifah membahas tentang penerapan pembelajaran tematik dari segi pelaksanaannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini bermaksud untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan. Permasalahan tersebut dibahas melalui pendekatan atau penelitian jenis kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data di analisis dengan proses analisis yaitu reduksi, induksi dan refleksi. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana penulis meneliti pelaksanaan dan kendala yang dihadapi saat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kerangka Berfikir

Setiap negara pasti mempunyai cita-cita agar menjadi negara yang maju dan sejahtera. Begitu pula dengan Indonesia, pendidikan yang baik dan bermutu, tentunya itu adalah impian seluruh masyarakat Indonesia dewasa ini. Cita-cita bangsa Indonesia sudah tertulis pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 yang berbunyi: “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia, perdamaian abadi dan keadilan sosial”.

Untuk mewujudkan impian tersebut, maka dibutuhkan generasi yang cerdas, kreatif, inovatif, memiliki keahlian, kemampuan serta bakat yang akan mereka gunakan untuk menjalani kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Agar terciptanya generasi muda yang cemerlang, pastinya tidak akan pernah luput dari proses pendidikan, karena pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan potensi yang kita miliki dan mengaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang sering dirumuskan yaitu menyiapkan generasi muda menjadi manusia yang dewasa dan anggota masyarakat yang mandiri dan produktif.³⁵ Sehingga mereka mampu menciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik di masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵Sukmadinata, Nana Syaodih, *Op.Cit*, hlm. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Lexy Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif itu bertujuan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian.³⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus, yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka jelas bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena hal ini sejalan dengan tujuan yang ingin meneliti suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang dialami oleh subjek penelitian. Maka dalam penelitian ini nanti akan mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif yang pada akhirnya nanti akan dituangkan dalam bentuk kata-kata.

Alasan penulis ingin meneliti dengan pendekatan kualitatif ini karena penulis ingin mendeskripsikan jalannya pelaksanaan pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 serta mengetahui problematika dalam

³⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017), hlm. 6

³⁷ Mam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktek.*, (Malang: Bumi Aksara, 2013),



pelaksanaan yang dilakukan melalui observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi³⁸.

Penelitian kualitatif ini memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lain yaitu latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³⁹

Jadi dapat disimpulkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Karena peneliti ingin mendeskripsikan kondisi nyata mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru. Selain itu penulis ingin mengetahui kendala yang dialami selama pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan.

³⁸ Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 22

³⁹ Moh. Kasiram., *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*, (Yogyakarta : UIN-MALIKI PRESS, 2010), hlm. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti, karena sebelumnya belum pernah ada penelitian sejenis di sekolah tersebut untuk mengungkap pelaksanaan pembelajaran tematik di SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data disini yaitu objek dimana data diperoleh. Selain dari subjek hasil penelitian yang dituang ke dalam kata-kata, selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen dan lain sebagainya.⁴⁰

Adapun jenis sumber data terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan dari hasil observasi terhadap guru tematik di kelas 4 Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru.

⁴⁰ Ibersilalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rafka Aditama), hlm. 24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Penelitian sekunder memeriksa data yang dikumpulkan untuk kebutuhan sebuah penelitian diluar penelitian yang diadakan saat ini. Penelitian ini sudah ada dalam bentuk cetakan atau elektronik sumber informasi penelitian sekunder mencakup catatan internal agensi pemerintah, asosiasi perdagangan, makelar informasi, buku minat khusus dan umum maupun jurnal akademis.⁴¹ Maka dari penjelasan diatas peneliti memilih sumber data penelitian data primer, karena dianggap mampu membantu peneliti sebab mencakup data hasil observasi terhadap audiens target.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode dimana penulis melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung untuk membantu dan melihat fenomena sosial yang berkembang, ada jenis observasi yaitu:⁴²

- a. Observasi partisipan, yaitu peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti.
- b. Observasi nonpartisipan yaitu observasi dimana peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

⁴¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 56-57

⁴² *Ibid.* hlm. 58



Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti. Disini peneliti melihat cara guru menyampaikan materi dengan pembelajaran tematik. Sehingga dalam metode observasi ini peneliti bisa melihat pelaksanaan pembelajaran tematik lebih jelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan subjek atau orang yang diwawancarai. Dalam hal ini ada beberapa jenis wawancara, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang merupakan bentuk spesifik yang berisi intruksi yang mengarahkan peneliti dalam melakukan wawancara. Wawancara jenis ini dikenal juga wawancara sistematis atau wawancara terpimpin.
- b. Wawancara tak berstruktur yaitu peneliti biasanya mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, yang terkait dengan permasalahan. Wawancara ini dikenal pula dengan nama wawancara terarah atau wawancara bebas terpimpin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Wawancara mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.⁴³

Dalam penelitian ini yang menggunakan jenis wawancara tak berstruktur yang ditujukan untuk guru kelas 4 SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru. Wawancara tak berstruktur memungkinkan kepada responden untuk menjawab sesuai keinginannya. Dalam wawancara tak berstruktur pertanyaannya tidak diatur dalam suatu urutan atau aturan khusus.

Peneliti memilih jenis wawancara ini karena dilaksanakan dengan mengenai hal pokok yang akan ditanyakan pada saat wawancara dengan guru kelas 4 SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru. Wawancara dilakukan menggunakan sebuah pedoman yang disusun sedemikian rupa agar tidak terjadi penyimpangan terhadap masalah yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

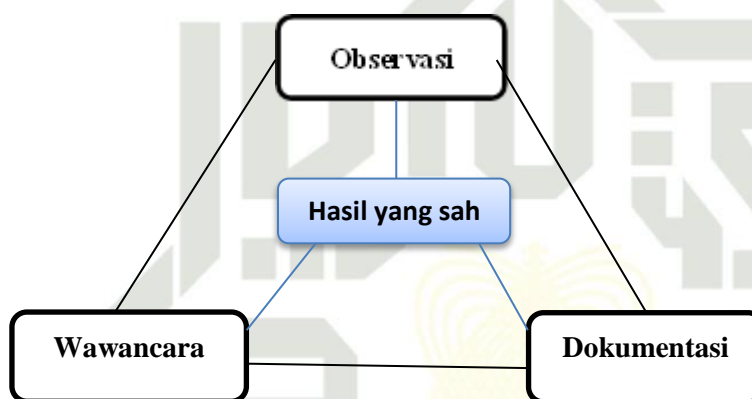
Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa arsip maupun dokumen-dokumen untuk memperoleh data-data yang terkait dengan permasalahan. Untuk mendeskripsikan praktek atau kondisi yang ada maka sangat dibutuhkan dokumentasi.

Sebagai syarat untuk kelengkapan data yang diperoleh sebelumnya maka peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan

⁴³*Ibid*, hlm. 64-66

untuk mengumpulkan data dari dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran tematik yang diterapkan di SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru yang berupa dokumen harian, silabus dan RPP yang digunakan di sekolah.

Triangulasi Teori Penelitian Kualitatif



Gambar: Triangulasi dalam penelitian kualitatif

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Denkin triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat ,yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi peneliti dan triangulasi teoritik.⁴⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari suatu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

⁴⁴<http://phisiceducation09.blogspot.com/2013/03/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik memanfaatkan data atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komprehensif.

Rachmat Kriyantono menyatakan dalam buku *Teknik Praktis Riset Komunikasi* Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu ke validitas data sangatlah penting. Melalui validitas data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.⁴⁵ Sugiyono (2012:371) mengatakan triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi teknik. Triangulasi digunakan oleh peneliti sebagai suatu upaya untuk mengungkap fakta sebenarnya yang berada di lapangan. Data yang diperoleh dari observasi kemudian di cek dengan wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang

⁴⁵Rachmat Kriyantono, *Op.Cit*, hlm. 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶ Miles and Huberman mengemukakan terdapat tiga langkah dalam analisis data yaitu, data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.⁴⁷ Penjelasan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tujuan dari reduksi data adalah menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Peneliti mereduksi semua data penelitian dengan cara memilih hal yang pokok dan penting untuk kemudian dimasukkan dalam kategori yang sesuai berdasarkan data yang telah dipilih.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah yaitu analisis secara sistematis dan logis sehingga data yang didapat bisa di konstruksikan serta disimpulkan berdasarkan data yang telah dipilih. Data yang dihasilkan berbentuk narasi mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik di SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru. Peneliti menyajikan data dalam bentuk bagan. Tujuannya ialah supaya lebih

⁴⁶ Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 22

⁴⁷ Mathew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2009), hlm. 221



mudah dianalisis dalam rangka menemukan kesimpulan yang tepat tentang data yang telah direduksi.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing And Verification*)

Dengan menggunakan pendekatan induktif, data yang telah di dapat kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut masih bersifat sementara sehingga perlu dilakukan verifikasi dengan cara melihat reduksi dan display data yang ada.⁴⁸ Tujuannya adalah agar kesimpulan tidak menyimpang dari yang telah ditetapkan yaitu mengenai penerapan pembelajaran tematik di SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 117



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang diperoleh tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas belum terlaksana sebagaimana mestinya karena pembelajaran dilaksanakn masih terpisah-pisah dan belum mengarah pada tema yang digunakan dalam pembelajaran, namun tetap menggunakan tema sebagai latar belakang. Metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran juga kurang bervariasi tetapi guru sudah melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi dan guru memberikan pesan moral sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru menemui kendala dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta kurangnya pada alat bantu mengajar juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Guru sebaiknya aktif melakukan perbaikan dan mempelajari serta memahami secara lebih mendalam tentang pembelajaran tematik dan harus terus berupaya meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu.
 2. Pihak-pihak yang terkait harus senantiasa menggiatkan sosialisasi, pelatihan dan meningkatkan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh warga sekolah di SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bakri Wibawa dan Farida Mukti. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Fitri AlFaris. *Kurikulum 2013 dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Progresivisme*. Jurnal Literasi Vol.2 No.3 September 2015.
- Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktek*. Malang: Bumi Aksara.
- Hidayat Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakrya.
- Husaini Usman. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husein Winarto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Pendidikan. Vol.2 No.1 Oktober 2017.
- Abdullah Malawi dan Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*. Magetan: Media Grafika.
- Kasiram Moh. 2010. *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*. Yogyakarta: UIN-MALIKI PRESS.
- Kemendikbud 2013, *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunanda. 2013. *PENILAIAN AUTENTIK*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Kriyanto Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Majid Abdul. 2011. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosdakarya.
- Michael Huberman & Mathew B. Miles. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moleon J Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyana Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mulyasa E. 2014. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahmawati. *Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif di SD Negeri Graulan Kulon Progo*. Jurnal: UIN Yogyakarta. Maret 2015.

Risman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktek, dan Penilaian)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syafa Syaiful, 2010. *Konsep dan Media Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sakilah & Mardia Hayati. 2018. *Pembelajaran Tematik*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Semiawan R Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: indeks Cita Persada.

Shobirin Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

Sofan Amri, 2013. *Pengembangan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

_____. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Undang-Undang RI No.20, 2005. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia.

Sukardjo. 2009. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syaodih Nana Sukmadinata. 2017. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.

Trianto Suseno Hadi. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Jakarta: KENCANA.

Ulbersilalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Rafka Aditama.

Wijayanto Herman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajagrafindo Pustaka.



LAMPIRAN 1

Analisis Data

REDUKSI, DISPLAY DAN KESIMPULAN

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan
	Observasi	Wawancara	Catatan Lapangan	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan apersepsi dilakukan oleh guru dengan mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi dengan memancing siswa dengan materi yang lalu 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan apersepsi belum mengarah pada tema 	<ul style="list-style-type: none"> Pada apersepsi guru hanya mengajak siswa untuk mengingat materi yang lalu tetapi belum relevan dengan tema
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Tema yang digunakan sesuai dengan materi Guru sudah mengaitkan materi dengan dunia nyata siswa Kegiatan membaca, menulis dan berhitung sudah dilakukan Tema tidak digunakan sebagaimana mestinya, 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menggunakan tema sebagai upaya untuk menyamakan batasan antar materi pelajaran Tema yang digunakan dekat dengan siswa Tema yang digunakan guru diambil dari silabus kependidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Tema pembelajaran sudah sesuai dengan materi yaitu mengenai keanekaragaman akan tetapi belum diarahkan pada tema tersebut Guru mencoba mengaitkan 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran dilakukan masih bersiri sendiri dan belum mengacu pada tema yang sudah ditetapkan. Metode yang digunakan juga belum ber variasi akan tetapi guru sudah menunjukkan kegiatan berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutamakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tetapi hanya sebagai latar belakang saja

- Metode ceramah, tanya jawab sudah digunakan

- Guru menggabungkan dunia nyata yang sesuai dengan materi pembelajaran
- Guru terkadang melakukan penataan ruang kelas dan memantau siswa selama proses pembelajaran
- Upaya guru dalam tercapainya kompetensi adalah mencari sumber tambahan bahan pembelajaran
- Guru mendorong siswa untuk aktif dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya
- Pada kegiatan pembelajaran, guru

pembelajaran dengan dunia nyata dengan memberi contoh dari kehidupan siswa pada materi keragaman budaya Indonesia

- Kegiatan membaca, menulis, berhitung belum bermakna karena tidak mengarah pada tema
- Pembelajaran masih terlihat terpisah
- Metode yang digunakan belum bervariasi

mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata siswa



	<ul style="list-style-type: none"> • Guru sudah mengajak siswa menyampaikan materi • Siswa yang kurang aktif menerima saran dari guru • Sudah tampak kegiatan mengenai guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dibahas selanjutnya. 	mengedepankan kegiatan membaca, menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kegiatan penutup guru hanya memberikan saran dan persiapan untuk pembelajaran yang akan datang 		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menyimpulkan materi dengan bahasa mereka sendiri • Guru memberi sedikit pesan dan saran kepada siswa yang kurang aktif 		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan hampir dilaksanakan sebagaimana mestinya yaitu guru mengajak siswa menyimpulkan materi menggunakan bahasa mereka sendiri, memberikan pesan moral kepada siswa dengan memberi masukan kepada siswa yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung
--	---	---	--	--	---	--	--

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

1. Apa saja kegiatan yang biasa Bapak/Ibu lakukan dalam kegiatan awal pembelajaran?
2. Apakah tema yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran selalu mengacu pada kehidupan sehari-hari siswa?
3. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menggali informasi awal kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari?
4. Menurut Bapak/Ibu hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan agar materi dapat terintegrasi?
5. Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan keadaan dunia nyata?
6. Hal-hal apa saja yang Bapak/Ibu lakukan agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa?
7. Kegiatan-kegiatan apa yang difokuskan terhadap siswa dalam pembelajaran?
8. Upaya apa yang dilakukan agar kompetensi tercapai secara optimal?
9. Dalam setiap kegiatan pembelajaran apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, pendapat, hasil kerja? Mengapa?

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
10. Apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap tugas yang dikumpulkan siswa?
 11. Hal-hal yang Bapak/Ibu lakukan dalam memberikan penguatan materi itu seperti apa?
 12. Apa tindakan yang Bapak/Ibu lakukan terhadap hasil belajar siswa?
 13. Apakah Bapak/Ibu memberikan pesan positif terkait materi pembelajaran? Pesan tersebut seperti apa?
 14. Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan pada kegiatan akhir pembelajaran?
 15. Metode pembelajaran apa yang Bapak/Ibu terapkan?
 16. Menurut Bapak/Ibu apakah metode yang digunakan sudah sesuai dengan perkembangan siswa?
 17. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik di kelas?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 AMPILAN 3

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKIP WAWANCARA Dengan Guru Kelas Ibu Risdayani

- Peneliti : Apa saja kegiatan yang biasa Ibu lakukan dalam kegiatan awal pembelajaran?
- Guru 4B : Pada kegiatan awal, seperti biasa saya memancing siswa dengan memberikan apersepsi dengan menanyakan pengetahuan awal siswa terlebih dahulu
- Peneliti : Apakah tema yang Ibu gunakan selalu mengacu pada kehidupan sehari-hari siswa?"
- Guru 4B : Ya kalau soal tema memang harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dimulai dari lingkungan terdekat siswa tentunya, agar siswa juga mudah memahami pelajaran.
- Peneliti : Berarti tema nya itu tidak jauh lah dari kehidupan siswa ya bu.
- Guru 4B : Tidak, karena sudah adah pada silabus tadi, maka materi itu sudah ditentukan di standar kompetensi dan temanya tinggal kita yang menjabarkannya.
- Peneliti : Kalau menggali informasi awal apakah ada cara khusus Bu, dari Ibu sendiri?.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru 4B : Kita apersepsi saja nak, mengambil dari pelajaran yang kemarin kita mengingatkan kepada siswa materi yang telah dipelajari nya kemrin.

Peneliti : Kalau dalam pembelajaran tematik untuk menyamakan batasan antar materi hal apa saja bu yang harus diperhatikan

Guru 4B : Ya, kita sebisa mungkin berusaha agar materi dapat disatukan agar anak dapat lebih mudah paham, kan ada temanya jadi ya kita ngikut berdasarkan temanya saja biar gampang gitu

Peneliti : Kalau dari Ibu sendiri untuk menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik itu bagaimana bu?

Guru 4B : Ya, kalo kita ngajarnya duduknya ya diatur, kemudian di kelilingi, sambil di beri motivasi biar anak itu nyaman belajar di kelas gitu

Peneliti : Kalau dalam kegiatan pembelajaran yang ibu lakukan, fokusnya pada apa bu?

Guru 4B : Ya berdasarkan materinya, misalkan membaca menulis dan lainnya gitu lh

Peneliti : Selanjutnya upaya Ibu sendiri agar kompetensi dapat tercapai itu seperti apa bu?

Guru 4B : Ya Kita tidak hanya dari buku pegangan aja nak, kita 77 abaca baca dari luar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : Dalam setiap pembelajaran apakah ibu selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk menyajikan produk, mengungkapkan pendapat, dan memberikan tanggapan?

Guru 4B : Ya kita sebagai guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya, selagi siswa itu mampu untuk itu.

Peneliti : Kalau dalam memberikan penguatan materi itu seperti apa bu?

Guru 4B : Kalau dalam penguatan materi itu kita sesuaikan dengan materi atau temanya, nanti kita jabarkan kita tidak terfokus dari buku tapi kita ngambil juga dari sumber-sumber relevan yang lain kalo ngambil disitu saja nanti kurang gitu

Peneliti : Untuk hasil belajar siswa tindakan yang ibu lakukan seperti apa?

Guru 4B : Ya kalau anak yang pandai pasti nilainya baik .. mereka memperhatikan, terus kalau anak yang kurang pandai malah biasanya hasil nilainya juga kurang

Peneliti : Kalau bagi siswa yang nilainya kurang, apa hal yang ibu lakukan?

Guru 4B : Kita beri pengayaan perbaikan, remedial dan lain sebagainya.

Peneliti : Kalau untuk siswa yang sudah bagus nilainya itu bagaimana bu?

Guru 4B : Untuk yang sudah bagus nilainya kita beri apresiasi, dikasih soal yang lebih lagi tapi kalau yang perbaikan semacam ya harus sesuai dengan soalnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Peneliti : Kalau Ibu sendiri dalam memberikan pesan yang positif terkait dengan pembelajaran itu seperti apa bu?
- Guru 4B : Ya, ibu lebih memberikan pesan yang bermakna, dengan lebih giat lagi belajar demi tujuan masa depan siswa itu sendiri
- Peneliti : Apa saja kendala yang ibu alami selama melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di kelas?
- Guru 4B : Kendala yang ibu alami seperti sulit menentukan metode belajar untuk siswa, karena sumber/bahan yang diperlukan kurang memadai. Terkadang saya membuat media belajar itu sendiri.

Guru Kelas IV

(RISDAYANI, S.PD)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

**LEMBAR OBSERVASI
Pertemuan I**

Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru

Nama Guru : Risdayani, S,Pd
 Hari/Tanggal : Selasa/ 04 Agustus 2020
 Sub Tema : Beryukur atas Keberagaman
 Pembelajaran ke- : 2

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal				
1	Guru memulai pembelajaran dengan berdo'a	√		Do'a dipimpin oleh ketua kelas
2	Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis	√		Secara pskis
3	Mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		Sudah dilakukan dan masih ada siswa yang bertanya
4	Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa		√	Tidak dilakukan
5	Guru menyampaikan konsep yang harus dikuasai siswa		√	Tidak dilakukan
6	Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran	√		Guru mempersiapkan beberapa kelengkapan alat peraga dan meletakkannya di meja guru
Kegiatan Inti				
1	Tema yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa	√		Tema sudah sesuai namun dalam pembelajaran tidak digunakan
2	Tema yang digunakan dekat dengan kehidupan siswa		√	Tema tidak digunakan sebagai pusat pembelajaran
3	Guru mengaitkan mata pelajaran yang relevan	√		Mata pelajaran masih berdiri sendiri/belum terkait
4	Guru menggunakan metode pembelajaran yang beragam		√	Metode hanya tanya jawab dan ceramah saja
5	Pembelajaran yang dilakukan menerapkan konsep <i>student centered</i>		√	Guru lebih dominan dalam pembelajaran

Hak cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Guru menggunakan media yang menarik dan sumber belajar yang beragam	√		Sudah ada media walaupun tergolong sederhana
7	Guru dapat menyamakan batasan antara materi pembelajaran		√	Materi masih terpisah-pisah
8	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya		√	Belum Nampak
9	Guru mencoba menggabungkan dunia nyata dengan pembelajaran	√		Guru sesekali mengambil contoh dari kehidupan nyata
10	Guru menggunakan prinsip belajar sambil bermain		√	Belum dilakukan
11	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok diskusi		√	Belum dilakukan
12	Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan	√		Sudah dilakukan
13	Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk mengemukakan pendapat baik lisan/tulisan	√		Sudah dilakukan namun beberapa siswa masih nampak malu-malu
14	Guru memberikan pengarahan dan umpan balik pada siswa	√		beberapa siswa bertanya, kemudian guru memberikan pengarahan
15	Guru bersama-sama dengan siswa membahas hasil pekerjaan yang telah dilakukan	√		Hasil pekerjaan siswa sudah dibahas melalui tanya jawab
16	Guru menunjukkan sikap apresiasi kepada siswa	√		Sesekali guru memberikan apresiasi melalui kata-kata "Bagus" "baik sekali" "terima kasih"
Kegiatan Akhir				
1	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan	√		Beberapa siswa nampak ikut berpartisipasi
2	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam kegiatan akhir pembelajaran	√		Sudah dilakukan
3	Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam	√		Guru memberikan motivasi berupa nasehat kepada siswa

	pembelajaran			yang kurang aktif
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal terkait materi pembelajaran yang belum dipahami	√		Sudah dilakukan dan ada beberapa siswa yang bertanya
5	Pengajuan tes untuk mengukur pemahaman siswa	√		Guru mengukur pemahaman melalui bertanya kepada siswa
6	Guru bersama siswa membuat simpulan pembelajaran	√		Guru meminta beberapa siswa untuk membantu menyimpulkan materi pembelajaran.
7	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dibahas berikutnya	√		Sudah dilakukan
8	Guru menyelipkan aspek budi pekerti	√		Sudah dilakukan

Observer

(ELVIA)

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Guru dapat menyamakan batasan antara materi pembelajaran		√	Materi masih terpisah-pisah
8	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya		√	Belum Nampak
9	Guru mencoba menggabungkan dunia nyata dengan pembelajaran	√		Guru sesekali mengambil contoh dari kehidupan nyata
10	Guru menggunakan prinsip belajar sambil bermain		√	Belum dilakukan
11	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok diskusi	√		Sudah dilakukan
12	Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan	√		Sudah dilakukan
13	Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mengemukakan pendapat baik lisan/tulisan	√		Sudah dilakukan namun tidak ada siswa yang merespon
14	Guru memberikan pengarahan dan umpan balik pada siswa	√		Sesekali nampak beberapa siswa bertanya, kemudian guru memberikan pengarahan
15	Guru bersama-sama dengan siswa membahas hasil pekerjaan yang telah dilakukan		√	Tidak dilakukan
16	Guru menunjukkan sikap apresiasi kepada siswa	√		Sesekali guru memberikan apresiasi melalui kata-kata "Bagus" "baik sekali" "terima kasih"
Kegiatan Akhir				
1	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan	√		Semua siswa tampak ikut berpartisipasi
2	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam kegiatan akhir pembelajaran	√		Sudah dilakukan
3	Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran	√		Guru memberikan motivasi berupa nasehat

4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal terkait materi pembelajaran yang belum dipahami	√		Sudah dilakukan dan ada beberapa siswa yang bertanya
5	Pengajuan tes untuk mengukur pemahaman siswa	√		Guru mengukur pemahaman melalui bertanya kepada siswa
6	Guru bersama siswa membuat simpulan pembelajaran	√		Guru meminta beberapa siswa untuk membantu menyimpulkan materi pembelajaran.
7	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dibahas berikutnya		√	Tidak dilakukan
8	Guru menyelipkan aspek bud pekerti	√		Sudah dilakukan

Observer

(ELVIA)

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi menungup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Guru dapat menyamakan batasan antara materi pembelajaran		√	Materi masih terpisah-pisah
8	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya		√	Belum nampak
9	Guru mencoba menggabungkan dunia nyata dengan pembelajaran	√		Guru sesekali mengambil contoh dari kehidupan nyata
10	Guru menggunakan prinsip belajar sambil bermain	√		Sudah dilakukan
11	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok diskusi		√	Belum dilakukan
12	Guru memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan	√		Sudah dilakukan
13	Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk mengemukakan pendapat baik lisan/tulisan	√		Sudah dilakukan namun hanya beberapa siswa yang aktif
14	Guru memberikan pengarahan dan umpan balik pada siswa	√		Beberapa siswa bertanya, kemudian guru memberikan pengarahan
15	Guru bersama-sama dengan siswa membahas hasil pekerjaan yang telah dilakukan	√		Hasil pekerjaan siswa sudah dibahas melalui tanya jawab
16	Guru menunjukkan sikap apresiasi kepada siswa	√		Sesekali guru memberikan apresiasi melalui kata-kata "Bagus" "baik sekali" "terima kasih"
Kegiatan Akhir				
1	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan	√		Beberapa siswa nampak ikut berpartisipasi dan sangat bersemangat
2	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam kegiatan akhir pembelajaran	√		Sudah dilakukan
3	Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran	√		Sudah dilakukan

4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal terkait materi pembelajaran yang belum dipahami	√		Sudah dilakukan dan ada beberapa siswa yang bertanya
5	Pengajuan tes untuk mengukur pemahaman siswa	√		Guru mengukur pemahaman melalui bertanya kepada siswa
6	Guru bersama siswa membuat simpulan pembelajaran	√		Guru meminta beberapa siswa untuk membantu menyimpulkan materi pembelajaran.
7	Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dibahas berikutnya	√		Sudah dilakukan
8	Guru menyelipkan aspek bud pekerti	√		Sudah dilakukan

Observer

(ELVIA)

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

SILABUS KURIKULUM 2013

tema 1 : Indahnya Kebersamaan
 Subtema 1 : Keragaman Budaya Bangsa
 Kelas/Semester : 4 (Empat)/ I (Satu)

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1.4. Menerima berbagai bentuk persatuan dan kesatuan suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai	Keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia • Bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat	Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsa (32 jam pelajaran) • Mengamati gambar dan mengidentifikasi keragaman budaya Indonesia • Berbagi cerita dengan teman tentang pengalaman saling menghargai di lingkungan masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Portofolio ▪ Tes lisan, tertulis dan perbuatan ▪ Tugas 	4 Minggu x 32 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Pelajaran Kelas IV ▪ Media gambar lingkungan alam ▪ Perlengkapan untuk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p> <p>3.4.1. anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>3.4.2. Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4.3. Mendeskripsikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>4.4. Bekerja sama dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya dalam masyarakat</p>	<p>persatuan dan kesatuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Sikap toleransi antar teman berbeda agama Sikap kerjasama antar teman berbeda agama Bentuk kerjasama dalam keberagaman Bentuk-bentuk Keberagaman Bentuk-bentuk kerja sama dalam permainan <p>Persatuan dan kesatuan bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman Pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman Contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang keragaman budaya, etnis dan agama dalam kelompok-kelompok kecil dan mengkomunikasikan hasilnya di kelas Membaca teks tentang keberagaman suku bangsa, sosial, budaya, etnis dan agama Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca Mendiskusikan penyusunan kerangka penulisan berdasarkan gagasan pokok dan pendukung Melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dan perambatan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya Melakukan percobaan cara menghasilkan bunyi dari berbagai alat musik dan perambatan bunyi Menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb) serta berbagai alat yang menunjukkan perambatan bunyi Membaca teks/gambar/ tayangan tentang keberagaman budaya dan etnis di Indonesia 			<p>eksperimen/ eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Surat kabar, majalah, tabloid, print out internet dll Teks lagu berbirama empat Naskah cerita Surat pribadi Contoh produk hasil kerajinan tangan dari bahan alam dan barang bekas Alat musik melodis Naskah bermain drama Contoh grafik



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 3.1. Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual 4.1. Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulis 3.2. Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual 4.2. Menyajikan hasil pencermatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan	Gagasan pokok dan gagasan pendukung <ul style="list-style-type: none"> Teks tulis Peta pikiran Teks bacaan Kerangka tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi tentang keberagaman budaya dan etnis di Indonesia dalam bentuk gambar Menari tarian daerah yang merupakan salah satu bentuk kecintaan terhadap keberagaman budaya daerah Subtema 2: Kebersamaan dalam Keberagaman (32 jam pelajaran) <ul style="list-style-type: none"> Menyimak teks/gambar/ paparan/video tentang sikap toleransi dan kerjasama dalam keragaman suku, budaya, dan agama Menceritakan atau menuliskan pengalaman peserta didik tentang sikap toleransi yang pernah dialaminya Melakukan diskusi kelompok tentang pentingnya kerjasama dalam keberagaman Membaca teks tentang toleransi dan kerjasama Membuat ringkasan dan peta pikiran dari teks tertulis terkait sikap toleransi dan kerjasama dalam bentuk tulisan. Melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan tentang asal sumber bunyi hingga sampai ke telinga dan perambatan bunyi dalam medium berbeda (benda padat, cair, dan gas), pemantulan dan penyerapan bunyi, tinggi-rendah bunyi, 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
Ilmu Pengetahuan Alam 3.6. Menerapkan sifat-sifat	Bunyi <ul style="list-style-type: none"> Sifat-sifat bunyi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang toleransi dan kerjasama Membuat ringkasan dan peta pikiran dari teks tertulis terkait sikap toleransi dan kerjasama dalam bentuk tulisan. Melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan tentang asal sumber bunyi hingga sampai ke telinga dan perambatan bunyi dalam medium berbeda (benda padat, cair, dan gas), pemantulan dan penyerapan bunyi, tinggi-rendah bunyi, 			



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran</p> <p>4. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Syarat terjadinya bunyi Sumber bunyi Cara menghasilkan bunyi Telinga sebagai indera pendengar dan cara merawat-nya 	<p>dan keras-lemah bunyi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan sifat-sifat bunyi dari beragam sumber bunyi secara tertulis Melakukan tanya jawab dengan tokoh masyarakat yang didatangkan ke kelas tentang budaya masyarakat setempat Membuat tulisan tentang keragaman budaya masyarakat setempat Mengamati tari kreasi daerah melalui demonstrasi oleh guru atau video Melakukan gerak dasar tari kreasi daerah 			
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia</p> <p>4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia</p>	<p>Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama</p> <ul style="list-style-type: none"> Di lingkungan sekitar Di Provinsi setempat Di Indonesia 	<p>Subtema 3: Bersyukur atas Keberagaman (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendataan teman yang ada di kelas, misalnya suku bangsa, agama, dan kebiasaan. Mendiskusikan tentang bentuk-bentuk kerjasama yang membangun persatuan dan kesatuan Menuliskan hasil diskusi tentang bentuk-bentuk kerjasama yang membangun persatuan dan kesatuan Membaca teks tentang keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia Menceritakan kembali teks tentang keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia Membuat kliping tentang keragaman 			
Seni Budaya dan Prakarya					



Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3. Mengetahui gerak tari kreasi daerah 4. Menagakan gerak tari kreasi daerah	Gerak tari kreasi daerah	suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang bagaimana indera pendengaran manusia bekerja dan bagaimana manusia yang tidak memiliki indera pendengaran dapat berkomunikasi Mengamati dan memperagakan tari kreasi daerah dengan penuh penjiwaan 			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic U

State Islamic U

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Sri Indrayanti, S.Pd

Guru Kelas IV

Risdayani, S.Pd



LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI... (Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Instansi Pendidikan	: SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru
Kelas / Semester	: 4 (Empat) /1
Tema	: Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema	: Keberagaman Budaya Bangsaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

Hak cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
6. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Kebersamaan". Nasionalis ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Bali. (<i>Mengamati</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka. <i>Communication</i> <ul style="list-style-type: none"> - siapa di antara kalian yang berasal darisuku Sunda, Suku Jawa, Suku Minang dan seterusnya. (<i>Menanya</i>) ▪ Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman disebelahnya. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. Siswa bisa diminta untuk menghitung 1 sampai 4 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu. (<i>Menanya</i>) ▪ Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa 	140 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/pokok pikiran dari suatu paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat dan kelima dari teks yang ada di buku dan menuliskannya pada diagram yang tersedia. ▪ Siswa mendapatkan penjelasan bagaimana mengisi diagram dari guru. Mengisi Diagram <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan siswa memiliki diagram. 2. Minta siswa menuliskan ‘Gagasan Pokok’ di tengah diagram. 3. Siswa diminta menemukan paling sedikit 5 gagasan pendukung untuk setiap satu gagasan pokok. 4. Siswa menuliskan setiap satu gagasan di satu kolom di sekitar gagasan utama. 5. Isi sisi bintang searah jarum jam. ▪ Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keragaman budaya, suku dan agama, serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia. <i>Nasionalis</i> ▪ Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabel tentang sikap saling menghargai yang terdapat di buku secara mandiri. <i>Mandiri</i> 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman disebelahnya. Gotong Royong ▪ Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik. Collaboration ▪ Guru menampilkan satu alat musik tradisional dari daerah asal sekolah. ▪ Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka: ▪ Beberapa siswa diminta membunyikan alat musik tersebut di depan kelas. Minta satu/beberapa siswa untuk menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan. (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb.) Mandiri ▪ Siswa kemudian akan melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya. ▪ Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>) 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Pekanbaru, 24 Juli 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Sri Indrayanti,S.Pd

Guru Kelas IV

Risdayani,S.Pd

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



Siswa Kelas 4 B



Wawancara dengan Guru Kelas 4B



Guru saat akan mempersiapkan pembelajaran



Guru saat memeriksa pekerjaan siswa



Guru saat menggunakan alat peraga



Guru saat menjelaskan materi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Syafi'ah, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196408121990012002
3. Nama Mahasiswa : Elvia
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618200967
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	17-9-2020	Penyajian da'ar	<i>Syafi'ah</i>	
2.	21-9-2020	Analisis da'ar	<i>Syafi'ah</i>	
3.	24-9-2020	Korbaikan	<i>Syafi'ah</i>	
4.	28-9-2020	Korbaikan	<i>Syafi'ah</i>	
5.	1-10-2020	ace	<i>Syafi'ah</i>	
6.				
7.				

Pekanbaru, 1 Oktober 2020
 Pembimbing,
Syafi'ah
 Dra. Syafi'ah, M.Ag



Hal

1. Mengarang, mengutip, atau menyalin karya tulis tanpa menyebutkan dan menyuarakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web:www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.A/PP.00.9/8453/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 22 Juli 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD IT IBNU QOYYIM
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ELVIA
NIM	: 11618200967
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8705/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 Juli 2020 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ELVIA
 NIM : 11618200967
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2020
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ibnu Qoyyim Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SDIT Ibnu Qoyyim Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Juli 2020 s.d 29 Oktober 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan


 H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Hai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IBNU QOYYIM</p> <p>Jl. Suka Karya Panam Pekanbaru NPSN : 69759009 NSS : 102090608071</p>
---	--

SURAT KETERANGAN
Nomor : 10 / SDIT-IQ / V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDIT Ibnu Qoyyim menerangkan bahwa :

Nama	: Elvia
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Menerangkan bahwasanya nama tersebut diatas diberikan izin untuk mengadakan Prariset di SDIT Ibnu Qoyyim, di mulai dari tanggal : 03 Agustus s/d selesai.

Demikianlah surat keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Pekanbaru, 23 Juli 2020

Kepala SDIT Ibnu Qoyyim


 IBNU QOYYIM
 PEKANBARU
 S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyederukan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
IBNU QOYYIM**

Jl. Suka Karya Panam Pekanbaru
NPSN : 69759009 NSS : 102090608071

SURAT KETERANGAN

Nomor : 030/SDIT-IQ/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDIT Ibnu Qoyyim :

Nama : Sri Indrayanti, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Elvia

NIM : 11618200967

Semester / Tahun : IX (Sembilan) / 2020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Ibnu Qoyyim mulai tanggal : 03 Agustus sampai dengan 15 Agustus 2020 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru*".

Demikianlah surat keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Pekanbaru, 14 Oktober 2020

Kepala SDIT Ibnu Qoyyim



SRI INDRAYANTI, S.Pd



Hai

1. Uraian ringkas mengenai atau seluruh karya tulis ini tanpa menyalahgunakan dan menyalahgunakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34561
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8705/2020 Tanggal 29 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

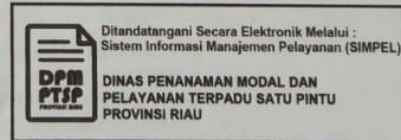
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ELVIA |
| 2. NIM / KTP | : 116182009670 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU PADA KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IBNU QOYYIM PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDIT IBNU QOYYIM PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Agustus 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



- Hal
1. Unsur yang mengandung atau selanjutnya tanpa menandatangani dan menyebarkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1546



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/34561 tanggal 10 Agustus 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ELVIA
2. NIM : 116182009670
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PGMI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : GRAHA BANGUN PERMAI BLOK F 18 DESA TARAI BANGUN KEC. TAMBANG-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU PADA KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IBNU QOYYIM PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Agustus 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Sekretaris



H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hal

1. Uraian ringkas mengenai atau seluruh karya tulis ini tanpa menyalahgunakan dan menyalahgunakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos :28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org, email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 13 Agustus 2020

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/ 02692/2020

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan
Riset / Penelitian

Kepada Yth,
Sdr.Kepala SD IT Ibnu Qoyyim
Pekanbaru

di -
Pekanbaru

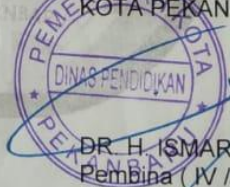
Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – SKP / 2020 / 1546 tanggal 11 Agustus 2020 perihal Izin Riset/Penelitian, atas nama :

Nama : ELVIA
NIM : 116182009670
Mahasiswa : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU PADA KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IBNU QOYYIM PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD IT Ibnu Qoyyim Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU



DR. H. ISMARDI, M.Ag
Pembina (IV/a)

NIP. 19720308 200312 1 002



Hal

1. Unsur yang tercantum sebagai unsur atau bagian dari karya tulis ini tanpa meniadakan atau mengurangi unsur yang tercantum.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10265/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 17 September 2020

Kepada
Yth. Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELVIA
NIM : 11618200967
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri Islam Terpadu (SDIT) Ibnu Qoyyim Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP

Elvia adalah putri ketujuh dari Bapak Karimuddin dan Ibu Malinar yang lahir pada tanggal 25 Desember 1997 di Simawang, Kab. Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat. Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2004 pada jenjang Sekolah Dasar Negeri 003 Sei. Pinang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Tambang, Kabupaten Kampar, dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di SMA 2 Tambang

dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1), jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Pada tanggal 8 Juli sampai dengan 30 Agustus tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bukit Melintang, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Pada tanggal 18 September sampai dengan 18 Desember tahun 2019, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MIS Al-Barokah Pekanbaru.

Dengan niat, tekad dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini akan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Qoyyim Pekanbaru”

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menungup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.